**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Aset perusahaan yang jumlahnya relatif besar dan berhubungan dengan proses pencapaian tujuan perusahaan adalah persediaan. Persediaan merupakan aktivitas perusahaan membeli serta menyimpan barang untuk diperjual belikan dalam sebuah operasi bisnis perusahaan. Persediaan menjadi faktor terpenting dalam mempengaruhi kelangsungan proses produksi bahan baku, sehingga dapat memenuhi kebutuhan serta menjamin permintaan konsumen. Namun jika perusahaan tidak ada persediaan barang maka konsumen akan kecewa karena tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Konsumen akan menganggap perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan, sehingga perusahaan tidak mendapatkan keuntungan dari penjualan tersebut. (Sari, 2022)

Mayoritas sumber daya perusahaan dikaitkan dengan persediaan barang yang akan dijual belikan. Persediaan barang juga dapat memperlancar kegiatan produksi pada perusahaan. Dengan itu pun untuk mengoptimalkan persediaan barang pada gudang melakukan aktivitas *stock opname*, agar mengetahui stok barang persediaan pada gudang. Dengan melakukan aktivitas *stock opname* perusahaan akan mengetahui stok barang yang masih tersedia, sehingga akan terhindar dari kekurangan stok barang serta keterlambatan barang datang pada gudang. Dengan itupun perusahaan tidak akan mendapatkan kerugian dan citra perusahaan tetap baik. (Vikalina, 2020)

*Stock opname* merupakan aktivitas perhitungan persediaan barang pada gudang yang dimiliki oleh perusahaan. Tujuan dilakukannya aktivitas *stock opname* adalah untuk mengetahui sesuai atau tidak jumlah persediaan barang dengan data sistem. Jika nantinya terdapat selisih maka dapat ditelusuri lebih lanjut penyebab ketidakakuratan antara catatan dengan data administrasi sistem. *Stock opname* memiliki tiga proses yang harus diperhatikan yakni tahap awal harus dilakukan jauh-jauh hari sebelum *stock opname* dilaksanakan, tahap persiapan dilakukan satu hari sebelum dilaksanakan *stock opname*, dan tahap terakhir dilakukan saat kegiatan *stock opname* berlangsung. (Sembiring, 2019)

*Stock opname* bagian terpenting pada perusahaan, tidak melihat besar kecilnya perusahaan selama melibatkan barang maka *stock opname* wajib untuk dilakukan. Dari kegiatan *stock opname* perusahaan akan mendapatkan hasil laporan untuk mengetahui banyaknya arus masuk dan arus keluar barang. *Stock opname* tidak hanya dilakukan untuk kepentingan gudang melainkan juga untuk kepentingan administrasi perusahaan. Dengan itu pun perusahaan dapat menentukan biaya operasional yang berlebih dan juga dapat menentukan stok barang yang akan datang. (Agustini, 2022).

Kegiatan *stock opname* membutuhkan waktu yang cukup lama, harus mengelilingi setiap gudang dan menghitung banyaknya stok barang dalam gudang secara bergantian. Sehingga tenaga dalam kegiatan *stok opname* dibutuhkan sangat banyak, hal tersebut tergantung banyaknya gudang dan persediaan barang di dalam gudang. Perusahaan melakukan kegiatan *stok opname* secara berkala baik bulanan ataupun triwulan. (Irmawati, et al 2019)

Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog) merupakan salah satu perusahaan Badan Urusan Milik Negara (BUMN), dimana perusahaan yang bergerak pada bidang Logistik Pangan. Perum Bulog mengembangkan prosesnya pada industri pergudangan, pengelolaan cadangan stok pangan pemerintah, serta melaksanakan penyerapan dan penyaluran komoditas pangan. Perum Bulog menjalankan tugas dari pemerintah, sehingga harus tetap menjaga harga pembelian beras dan gabah untuk konsumen serta menyalurkan beras untuk bantuan sosial dan pengelolaan stok pangan. Pangan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia yang harus dipenuhi ketersediaannya. Ketersediaan pangan lebih kecil sehingga mengakibatkan perekonomian tidak stabil, dengan itu pun ketahanan pangan akan terganggu. (<https://www.bulog.co.id/>)

Penyimpanan persediaan beras pada Perum Bulog menggunakan dua metode yakni metode konvensional dan inkonvensional. Untuk metode konvensional sendiri beras ditumpuk di atas stapel menggunakan sistem kunci lima (5), tujuh (7) atau delapan (8) agar tumpukan dapat berdiri kokoh dan menjamin keselamatan pekerja di gudang. Sedangkan untuk penyimpanan inkonvensional menggunakan Teknik CO2 *stack* dan penggunaan plastik *Cocoon*. Namun Perum Bulog saat ini menggunakan metode konvensional untuk penyimpanan barang di dalam gudang, karena perusahaan di Indonesia belum banyak yang menerapkan metode inkonvensional untuk menata barang pada gudang. (<https://www.bulog.co.id/>)

Perum Bulog Cabang Surakarta merupakan salah satu kantor cabang yang berada diwilayah Jawa Tengah. Dalam persediaan barang Perum Bulog Cabang Surakarta tidak menyediakan beras saja, melainkan juga menyediakan gabah, tepung, minyak, daging, gula dan mie. Tidak hanya itu saja Perum Bulog Cabang Surakarta juga menyediakan karung plastik beras untuk memenuhi permintaan konsumen. Namun barang utama yang disediakan perum Bulog Cabang Surakarta adalah beras, untuk beras yang dihasilkan tidak hanya satu jenis saja melainkan ada beras medium, premium, nanas madu dan fortivit.

Penyimpanan persediaan barang Perum Bulog Cabang Surakarta berada pada sembilan gudang yang tersebar yakni (1) gudang ngabean, (2) gudang banaran, (3) gudang meger, (4) gudang karanganom, (5) gudang krikilan, (6) gudang triyagan, (7) gudang telukan, (8) gudang gedong dan (9) gudang duyungan. Dalam penyimpanan persediaan barang pada gudang ditata sesuai dengan karakteristik barang yang disimpan. Dimana setiap tumpukan beras harus terdiri dari koli yang beratnya sama dan dibawahnya diberi *flonder* agar dapat memberikan udara dari bawah. Dengan itu pun tidak menimbulkan adanya kerugian dalam persediaan barang pada gudang.

Persediaan beras pada Perum Bulog Cabang Surakarta selalu tersedia di dalam gudang, namun tidak akan habis untuk diperjual belikan semua. Karena pemerintah meminta seluruh Perum Bulog dan salah satunya yakni Perum Bulog Cabang Surakarta untuk penyediaan persediaan beras, gabah, minyak, tepung, gula dan mie darurat, agar nanti jika harga bahan pokok kebutuhan konsumen melonjak naik maka Perum Bulog Cabang Surakarta masih dapat memenuhi permintaan konsumen sesuai dengan harga normal. Perum Bulog Cabang Surakarta menghindari akan terjadinya kekurangan persediaan barang dalam gudang dengan melakukan aktivitas *stock opname* atau perhitungan persediaan barang.

Pelaksanaan kegiatan *stock opname* Perum Bulog Cabang Surakarta dilakukan oleh staf divisi operasional pelayan publik, staf akuntansi, dan perwakilan satuan pengawas intern (SPI) sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). Sebelum melakukan aktivitas *stock opname* staf yang bertugas harus menyiapkan dokumen yang berisikan jumlah persediaan barang digudang pada bulan sebelumnya. Tidak hanya itu saja yang dipersiapkan, staf harus menyiapkan lembaran kertas perhitungan fisik barang di dalam gudang. Saat pelaksanaan *stock opname* berlangsung kegiatan operasional di dalam gudang harus dihentikan dan menunggu sampai kegiatan *stock opname* selesai. Untuk pelaksanaan aktivitas *stock opname* Perum Bulog Cabang Surakarta melaksanakannya satu bulan sekali sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).

*Stock opname* pada Perum Bulog Cabang Surakarta dilakukan dengan menghitung banyaknya jumlah beras per stapel dari luar. Sistem *stock opname* Perum Bulog Cabang Surakarta masih menggunakan catatan pada lembaran kertas, sehingga menggunakan sistem manual. Cara perhitungannya sendiri menggunakan rumus 5 (lima) dikali banyaknya beras dari sisi lebar dan tinggi tumpukan. Maksud dari dikalikan 5 (lima) yakni mengalikan dengan kunci tumpukan. Dimana penumpukan 5 (lima) pada penyimpanan beras disusun dengan posisi 3 (tiga) koli sejajar dan 2 (dua) koli disusun berurutan pada lapisan pertama, dan untuk lapisan kedua disusun dengan posisi sebaliknya. Susunan penyimpanan dibentuk seperti itu agar mempermudah dalam perhitungan stok persediaan beras dalam gudang dan untuk mengurangi kecelakaan kerja di dalamnya. Hasil akhir *stock opname* nantinya dijumlah lalu disesuaikan dengan data pada sistem akuntasi yang tersedia. Jika nantinya hasil perhitungan antara data catatan pada gudang dengan data sistem terdapat selisih, maka menghitung ulang dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

**Tabel 1. 1**

Data Selisih Stok Barang Pada Gudang

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Komoditi Beras | Tahun | Data Gudang | Data Sistem | Selisih |
| 1 | Beras Dalam Negeri Premium 15 % | 2020 | 8.750 Kolli | 8.730 Kolli | 20 Kolli |
| 2 | Beras Dalam Negeri Premium 15 % | 2021 | 8.532 Kolli | 8.560 Kolli | 28 Kolli |
| 3 | Beras Dalam Negeri Premium 15 % | 2022 | 9.270 Kolli | 9.300 Kolli | 30 Kolli |

 Sumber : Kantor Perum Bulog Cabang Surakarta (2020-2022)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas terkait hasil akhir *stock opname* pada gudang Perum Bulog Cabang Surakarta terjadi selisih antara gudang dengan sistem akuntasi yang dikarenakan *stock opname* masih menggunakan sistem manual. *Stock* opname menggunakan sistem manual membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pelaksanaannya, sehingga tidak akan berjalan optimal. Efektivitas prosedur *stock opname* alangkah baiknya diperbaiki agar dapat berjalan lebih optimal.

Berdasarkan hal dan alasan di atas, maka judul yang diajukan peneliti pada Tugas Akhir ini adalah “Analisis Efektivitas Prosedur *Stock opname* Pada Gudang Perum Bulog Cabang Surakarta**“**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskanlah dua rumusan masalah yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas *stock opname* pada gudang Perum Bulog Cabang Surakarta?
2. Bagaimana prosedur *stock opname* pada gudang Perum Bulog Cabang Surakarta?
	1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini ditulis sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui efektivitas *stock opname* pada gudang Perum Bulog Cabang Surakarta.
2. Untuk mengetahui prosedur *stock opname* pada gudang Perum Bulog Cabang Surakarta.
	1. **Kegunaan Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yakni berikut :

1. Bagi Peneliti

Dapat memperluas wawasan serta pengetahuan bagi peneliti mengenai efektivitas pelaksanaan *stock opname* pada gudang Perum Bulog Cabang Surakarta, yang nantinya sangat berpengaruh positif terhadap perhitungan persediaan barang pada gudang. Serta dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh studi, khususnya dalam mata kuliah manajemen persediaan, desain aplikasi, dan manajemen gudang.

1. Bagi Program Studi

Tugas akhir ini nantinya dapat menjadi masukan untuk Program Studi D4 Manajemen dan Administrasi Logistik dalam meningkatkan kualitas perkuliahan. Serta dapat menjadikan acuan mahasiswa lain dalam menyusun Tugas Akhir ke depan.

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat merancang aplikasi atau sistem informasi yang menjadikan aplikasi perhitungan persediaan barang pada gudang, sehingga kegiatan *stock opname* berjalan dengan cepat, akurat dan relevan serta tidak membuang banyak waktu.